



ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN  
MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN  
JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :  
DidiUndianto,S.Kep  
NIM A32020246

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG  
2021



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN  
MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN  
JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:  
DidiUndianto, S.Kep  
NIM A32020246

**PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT**

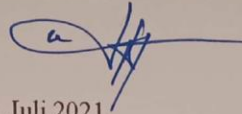
**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG  
2021**

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Didi Undianto, S. Kep

NIM : A32020246

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 Juli 2021

## HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH  
KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan  
pada tanggal 11 Agustus 2021

Pembimbing



Podo Yuwono, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Dadi Santoso, M.Kep

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Didi Undianto

NIM : A32020246

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : "Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang"

Telah Berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

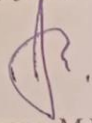
Dewan Penguji

Penguji satu



( Putra Agina W.S, S. Kep., M.Kep)

Penguji dua



( Podo Yuwono, M.Kep )

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 11 Agustus 2021

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya tulis ini dengan judul: “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang” sholawat serta salam tetap tercurah kan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis akhir ini.

Sehubungandengan itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj.Dr.Herniyatun,M.Kep.,Sp.Kep.Mat,selakuKetuaSTIKESMuhammadiyahGombong.
2. Dadi Santoso, M.Kep.,selaku KetuaProgramPendidikan NersSTIKES MuhammadiyahGombong.
3. Podo Yuwono, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikanbimbingandan pengarahan.
4. Orang tua, isteri dan anak tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do'a,semangat, kasihsayang,bantuan finansial, pengorbanan, dan ketulusannyadalam mendampingi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkanrahmatdan ridho-Nya.
5. Teman-temansejawat,seangkatanyangtelahmemberikanmotivasidandukunganya.
6. Bapak/ibudankeluargapasienyangmemberikankontribusidemiterselesaikankaryatulisakhirini,semogaAllahSWTsenantiasamelimpahkan

rahmat dan ridho-Nya. Serta segera mengangkat sakit-Nya dan memberikankesembuhan.

7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukunganya.

Semoga bimbingan serta bantuan dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang mulia dari Allah AWT.Tiada manusia yang sempurna, maka penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya.Semoga karya tulis akhir ini bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Gombong,11 Agustus2021

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademika STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Didi Undianto  
NIM : A32020246  
Program studi : Pendidikan Profesi Ners  
Jenis tugas : Karya Ilmiah Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksekutif ( Non Executive royalty free right) atas karya saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN  
MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS  
DI RSUD MAJENANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, pengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen  
Pada tanggal 1 Juli 2021

Yang menyatakan



Didi Undianto



Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTAN, Agustus 2021

Didi Undianto<sup>1</sup>, Podo Yuwono<sup>2</sup>

[undiantodidi@gmail.com](mailto:undiantodidi@gmail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG

**Latar Belakang** Batuk efektif merupakan aktivitas perawat untuk membersihkan sekresi pada jalan nafas.

**Tujuan Umum** Karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK di IGD RSUD Majenang.

**Metode** yang digunakan adalah proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa masalah, menentukan diagnose keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

**Hasil** yang diperoleh dari pengkajian primer dan pengkajian sekunder pada lima pasien dengan PPOK memiliki gejala batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, dan sesak nafas saat batuk. Berdasarkan hasil pengkajian pada lima pasien PPOK diperoleh diagnosa keperawatan prioritas bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada lima pasien dengan diagnose bersihan jalan nafas tidak efektif adalah manajemen jalan nafas. Implementasi yang diberikan pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas adalah mengajarkan batuk efektif, nafas dalam, posisi semi fowler serta kolaborasi pemberian oksigen dan terapi. Hasil evaluasi keperawatan diperoleh lima responden mengatakan lebih mudah mengeluarkan sputum dengan teknik batuk efektif dan sesak nafas berkurang. Dapat disimpulkan bahwa teknik batuk efektif dapat membantu mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif terhadap pasien PPOK

**Kata Kunci : PPOK, Keperawatan, Batuk Efektif**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional (Nurse) Program  
Muhammadiyah Gombong University  
Mini-Thesis, August 2021

Didi Undianto<sup>1</sup>, Podo Yuwono<sup>2</sup>  
[undiantodidi@gmail.com](mailto:undiantodidi@gmail.com)

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE FOR COPD PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE PROBLEMS AT MAJENANG GENERAL HOSPITAL**

*Effective cough is a nurse's activity to clear secretions in the airway. The purpose of this scientific work is to determine the ineffective airway clearance nursing care for COPD patients in the emergency department of the Majenang General Hospital. The method used is the nursing process which consists of assessment, problem analysis, determining nursing diagnoses, planning, implementation and evaluation. The results obtained from the primary assessment and secondary assessment in five patients with COPD had symptoms of coughing up phlegm that was difficult to expel, and shortness of breath when coughing. Based on the results of the assessment on five COPD patients, the priority nursing diagnosis was ineffective airway clearance. The nursing intervention given to five patients with a diagnosis of ineffective airway clearance was airway management. The implementation given to patients with airway clearance problems is to teach effective coughing, deep breathing, semi-Fowler's position and collaboration in giving oxygen and therapy. The results of the nursing evaluation showed that five respondents said it was easier to expel sputum with effective coughing techniques and reduced shortness of breath. It can be concluded that an effective cough technique can help overcome the problem of ineffective airway clearance in COPD patients*

**Keywords: COPD, Nursing, Effective Cough**

- 
- <sup>1)</sup> Professional (Nurse) Student of Muhammadiyah Gombong University  
<sup>2)</sup> Nursing Lectures of Muhammadiyah Gombong University

## DAFTAR ISI

|                                                | Halaman |
|------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                             | ii      |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....           | iii     |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                       | iv      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                        | v       |
| KATA PENGANTAR.....                            | vi      |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....  | viii    |
| ABSTRAK.....                                   | ix      |
| ABSTRACT.....                                  | x       |
| DAFTAR ISI.....                                | xi      |
| DAFTAR TABEL.....                              | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | xiv     |
| <br>BAB I PENDAHULUAN.....                     | <br>1   |
| A.Latar Belakang.....                          | 1       |
| B.Rumusan Masalah.....                         | 3       |
| C.Tujuan Penelitian.....                       | 3       |
| 1. Tujuan Umum.....                            | 3       |
| 2. Tujuan Khusus.....                          | 3       |
| D.Manfaat Penelitian.....                      | 4       |
| 1.Manfaat Teoritis.....                        | 4       |
| 2.Manfaat Praktis.....                         | 4       |
| <br>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....               | <br>5   |
| A.Penyakit Paru Obstruktif Kronis.....         | 5       |
| 1. Pengertian.....                             | 5       |
| 2. Klasifikasi.....                            | 5       |
| 3. Etiologi.....                               | 6       |
| 4. Patofisiologi.....                          | 8       |
| 5. Pathways.....                               | 11      |
| 6. ManifestasiKlinis.....                      | 11      |
| 7. DampakMasalah.....                          | 12      |
| 8. PemeriksaanPenunjang.....                   | 14      |
| 9. Penatalaksanaan.....                        | 15      |
| 10. Komplikasi.....                            | 16      |
| 11. Asuhankeperawatan.....                     | 18      |
| B. Ketidak efektifan bersihan jalan nafas..... | 24      |
| 1.Pengertian.....                              | 24      |
| 2. Etiologi.....                               | 24      |
| 3. Tandagejala.....                            | 24      |
| 4.NIC.....                                     | 25      |
| 5. NOC.....                                    | 25      |
| C. Batuk efektif.....                          | 26      |
| 1.Pengertian.....                              | 26      |

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| a. Tujuan .....                             | 26  |
| b. Indikasi .....                           | 27  |
| c. Kontraindikasi .....                     | 27  |
| d. Prosedurpelaksanaan.....                 | 27  |
| e. Penelitianterkait .....                  | 29  |
| D. KerangkaKonsep .....                     | 31  |
| BAB III METODE.....                         | 32  |
| A. DesainKaryaTulisIlmiah Ners .....        | 32  |
| B. Subjek studi kasus .....                 | 32  |
| A. Populasi.....                            | 32  |
| B. Sampel .....                             | 32  |
| C. Lokasidan Waktu Studi Kasus .....        | 33  |
| D. FokusStudi Kasus .....                   | 33  |
| E. DefinisiOperasional.....                 | 34  |
| F. InstrumenStudi kasus .....               | 35  |
| G. MetodePengumpulan Data.....              | 35  |
| H. Analisis Data dan Penyajian Data .....   | 36  |
| I. EtikaStudi Kasus .....                   | 37  |
| BAB IV HASIL DANPEMBAHASAN .....            | 39  |
| A. Profillahan Praktek.....                 | 39  |
| B. RingkasanProses Asuhan Keperawatan ..... | 42  |
| C. HasilPenerapan Tindakan Keperawatan..... | 60  |
| D. Pembahasan .....                         | 62  |
| E. KeterbatasanStudi Kasus .....            | 65  |
| BAB V PENUTUP .....                         | 114 |
| A. Kesimpulan .....                         | 114 |
| B. Saran.....                               | 114 |
| DaftarPustaka.....                          | 115 |
| Lampiran.....                               | 116 |

## DAFTAR TABEL

|         |                                                                                                                                  | Halaman |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 | Definisi operasional Asuhan keperawatan Pasien PPOK dengan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas di IGD RSUD Majenang tahun 2021 | 34      |
| .....   |                                                                                                                                  |         |

## **DAFTARLAMPIRAN**

1. Hasilujiplagiarism
2. Hasilujietik
3. Lembarpenjelasanresponden
4. Lembarpersetujuanresponden
5. Lembarobservasi
6. SOPintervensi
7. Lembarbimbingan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan adanya obstruksi aliran oksigen. Penyakit PPOK memiliki ciri-ciri adanya keterbatasan aliran udara dan tidak dapat pulih sepenuhnya seperti semula. Keterbatasan aliran udara biasanya bersifat progresif dan dikaitkan dengan respon inflamasi paru yang abnormal terhadap partikel atau gas berbahaya, yang menyebabkan penyempitan jalan napas, hipersekresi mukus, dan perubahan pada sistem pembuluh darah paru (Smeltzer, S.C., & Bare, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah kasus PPOK akan mengalami peningkatan yaitu dari peringkat 6 pada tahun 1990 menjadi peringkat 3 pada tahun 2020 sebagai penyebab kematian tersering di dunia. WHO menjelaskan bahwa pada tahun 2016 sebanyak kurang lebih tiga juta orang meninggal akibat PPOK. Prevalensi PPOK di Asia Tenggara kategori sedang sampai berat pada usia 30 tahun ke atas dengan rata-rata sebesar 6,3%. Hongkong dan Singapura memiliki angka prevalensi terkecil yaitu 3,5% dan Vietnam sebesar 6,7%. Prevalensi PPOK lebih tinggi pada negara-negara yang mayoritas masyarakatnya merokok, hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan faktor risiko utama (*Disease Global Initiative for Chronic Obstructive Lung*, 2017).

Hasil Riskesdas (2018) didapatkan prevalensi PPOK di Indonesia sebanyak 4,5% dengan prevalensi terbanyak yaitu provinsi Sulawesi

Tengah sebanyak 5,5%, NTT sebanyak 5,4%, Lampung sebanyak 1,3%. Angka kejadian tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kasus kematian akibat penyakit PPOK (Riskesdas, 2018). Prevalensi kasus PPOK di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 yaitu 2,74% mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu 2,89% (Jateng, 2018). Angka kejadian di RSUD Majenang pada tahun 2020 sebanyak 145 pasien.

Faktor penyebab PPOK adalah merokok, genetik, paparan partikel, pertumbuhan dan perkembangan paru, stres oksidatif, jenis kelamin, umur, dan infeksi saluran nafas (Susanti, 2015). Virus yang masuk ke saluran pernafasan menempel di bronkus dan menyebabkan terjadinya inflamasi bronkus dan penebalan dinding bronkus, dengan keadaan tersebut menghambat aliran oksigen ke dalam alveolar kapiler di bagian paru terkena dan akhirnya menyebabkan hipoksemia. Sebagai reaksi inflamasi, pada pasien PPOK akan mengalami sesak napas, nyeri dada, batuk produktif dengan sekret purulen dan dapat juga mengalami hemoptoe (Laitupa, A.A., & Amin, 2016).

Masalah keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret dikarenakan oksigen yang masuk ke paru-paru menjadi terganggu, dan mengakibatkan perfusi jaringan menjadi menurun. Implementasi yang digunakan adalah latihan batuk efektif dengan memonitor adanya retensi sputum, memonitor tanda dan gejala infeksi saluran nafas (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018). Peran perawat adalah melakukan penyuluhan tentang penyakit PPOK, penyebabnya, cara menghindari kekambuhan, cara mengatasi terja di



kedaruratan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mempelajari dan menerapkan asuhan keperawatan pasien PPOK.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah: “Bagaimana melakukan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien Obstruksi Kronik (PPOK) dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat RSUD Majenang”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat

- f. Untuk memberikan gambaran berdasarkan analisa tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang sudah diberikan pada pasien dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di unit gawat darurat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat keilmuan

Diharapkan hasil karya tulis akhir ini bermangfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan dan sebagai referensi sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

2. Manfaat aplikatif

Hasil karya tulis akhir ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan kebijakan lembaga yang bersangkutan dan sebagai ligus memberikan informasi tentang temuan-temuan yang diperoleh sehingga dapat diaplikasikan dalam pemberian pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada kasus bersihan jalan nafas tidak efektif.

3. Manfaat metodologis

Hasil karya tulis akhir ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut kepada yang berminat untuk mengembangkan penelitian dalam lingkup yang sama yaitu keperawatan, bagi perawat dapat menjaga kualitas interaksi yang baik dengan meningkatkan profesionalisme dalam melakukan asuhan keperawatan gawat darurat kepada pasien ketidakefektifan bersihan jalan nafas di unit gawat darurat serta melibatkan keluarga dalam melakukan asuhan keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arba Tombo, P., Usman, R. D., & Bau, A. S. (2020). *PENERAPAN TEKNIK BATUKEFEKTIF TERHADAP BERSIHAN JALANNAFAS PADA PASIEN TB PARU* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Ariyanto, J. (2018). *Pengaruh Teknik Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum untuk Penemuan Mycobacterium Tuberculosis (MTB) pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap 6B RSUP DR Kariadi Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Aziz, A. (2009). *Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi konsep dan perawatan*. Salemba Medika.
- Brashers, V. L. (2007). *Aplikasi Klinis Patofisiologi : Pemeriksaan dan Manajemen*. Alih Bahasa H. Y Kuncara: editor edisi bahasa Indonesia, Devi Yulianti, edisi 2. EGC.
- Carpenito, L. J. (2013). *Diagnosa Keperawatan : Aplikasi pada Praktek Klinik (Terjemahan) Edisi 6*. EGC.
- Disease Global Initiative for Chronic Obstructive Lung. (2017). *Global Strategy for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. *American Journal of GOLD*.
- Francis, C. (2011). *Respiratory Care*. Diterjemahkan oleh Tini Stella. Erlangga.
- Ikawati, Z. (2016). *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernapasan*. Bumi Ilmu.

Jateng, D. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*.  
DinkesJateng.

Laitupa, A. A., & Amin, M. (2016). Ventilasi dan perfusi, serta antara ventilasi dan perfusi. *Jurnal Respirasi*, 2(1), 7.

Listiana, D. (2020). Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Tbc Di Wilayah Kerja Puskesmas Tes Kabupaten Lebong. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(2), 220-227.

Manurung, N. (2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Sistem Respiratory*. Aplikasi Asuhan Keperawatan Sistem Respiratory Jakarta : CV.

Mardiono, S. (2013). Pengaruh Latihan Batuk Eektif Terhadap Frekuensi Pernafasan Pasien TB Paru di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Tahun 2013. *Jurnal Harapan Bangsa*, 224, 229.

Muttaqin, Arif,

dan K. S. (2012). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Salemba Medika.

Nanda. (2015). *Diagnosis Keperawatan, Definisi dan Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. EGC.

Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Rineka

Cipta. Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Kementrian Kesehatan RI*.

Rohman, N., & Walid, S. (2009). *Proses keperawatan teori dan aplikasi*.

ISBN. Saryono. (2013). *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Mulia Medika.

Sibuea, W. H. dkk. (2009). *Ilmu Penyakit Dalam*. Rineka Cipta.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth*. EGC.

- Somantri, I. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Edisi 2. Salemba Medika.
- Suarli, S. dan B. (2009). *Management Keperawatan Dengan Pendekatan Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, P. F. E. (2015). Influence of Smoking on Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). *J Majority*, 4(5), 67–75.
- Tim Pokja SIKID PPPPNI. (2018). *Standart Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Peersatuan Perawat Indonesia (DPPPPNI).
- Tim Pokja SLKID PPPPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).
- Wong, D. L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 2*. EGC.

## Lampiran1



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J  
NIK : 06039  
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

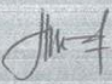
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN  
BERSIHAN JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG  
Nama : DIDI UNDIANTO, S.Kep  
NIM : A32020246  
Program Studi : Ners B 2020/2021  
Hasil Cek : 16 %

Gombong, 30.07.2021

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

  
(Dwi Sundariyah, S.I. pust.)

  
(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J.)

## Lampiran2



### **PERBAIKAN ETIK**

**Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) KEPK STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**Nomor Registrasi Pada KEPPKN : 3305032S**

**Terdaftar/Terakreditasi**

**JL YOS SUDARSO NO 461 GOMBONG, etik.stimugo@gmail.com, 0287472433**

**Surat Pernyataan Perbaikan Etik Penelitian Kesehatan**

**Nomor : 220.6/TL3.AU/F/KEPK/IV/2021**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh: Didi Undianto dengan judul: **Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di RSUD Majenang** dinyatakan diperbaiki (belum bisa ditelaah etik) sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Penjelasan Sebelum Persetujuan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016.

Catatan Perbaikan Protokol Etik:

1. Belum ada protokol
2. Surat Permohonan, waktu ( Bulan ) permohonan menyesuaikan, dan di tanda tangani oleh pemohon.
3. Belum ada lembar Observasi

Pernyataan Perbaikan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 April 2021 sampai dengan tanggal 01 Mei 2021.

Ketua KEPK,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H



Catatan untuk Peneliti dan Para Pihak :

- 1) Setiap pelaksanaan yang menyimpang dari protokol etik penelitian ini, harus sudah dilaporkan kepada kami untuk memperoleh pertimbangan dan persetujuan;
- 2) Setiap kejadian yang tidak diharapkan, yang timbul dari pelaksanaan penelitian ini harus segera dilaporkan kepada kami
- 3) Peneliti bersedia untuk sewaktu-waktu memperoleh pemantauan pelaksanaan penelitian
- 4) Para pihak terkait dapat menyampaikan aduan terkait dengan pelaksanaan penelitian ini kepada kami melalui e-mail, maupun WA kepada Nomor HP kami
- 5) Peneliti harus memasukkan laporan tahunan (berupa ringkasan/ abstrak) kepada kami, atau laporan akhir (abstrak) jika penelitian tidak melebihi 1 (satu) tahun

### Lampiran3

#### LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Didi Undianto

NIM : A32020246

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang

Bermaksud akan melakukan kegiatan studi kasus sebagai rangkaian studi saya pada Program Pendidikan Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Gombong. Tujuan dari studi kasus ini adalah mengetahui asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di RSUD Majenang.

Peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk menjadi partisipan dalam studi kasus ini dengan mengikuti prosedur studi kasus. Studi kasus ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan tanpa maksud lain dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan perannya saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.  
*h. Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Peneliti

Didi Undianto



#### Lampiran4

#### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Alamat :

No. Telepon :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai subyek studi kasus yang dilaksanakan oleh mahasiswa Progam Pendidikan Ners yang bernama Didi Undian to dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang”

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap,       Februari

2021 Responden

(.....)

## Lampiran5

### LEMBAR OBSERVASI BATU KEFEKTIF

| No | Elemen                                                             | Kriteria Pencapaian Kompetensi                                                                                                                                                                                                                                                     | Dilakukan |     | Kompeten |    |
|----|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----|----------|----|
|    |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Ya        | Tdk | K        | BK |
| 1. | Melakukan pengkajian kebutuhan untuk pemenuhan kebutuhan oksigen   | 1. Salam terapeutik disampaikan pada Pasien dan keluarga Pasien<br>2. Adanya data gangguan pemenuhan oksigen<br>3. Mengikutsertakan keluarga dalam proses batu kefektif                                                                                                            |           |     |          |    |
| 2  | Mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk melatih batu kefektif | 1. Baki berisi alat-alat sebagai berikut<br>a. tempat spuit yang sudah steril dan bebas infeksi<br>b. Air putih hangat dalam gelas<br>c. Kertas tissue<br>d. Stetoskop<br>e. Masker<br>f. Sarung tangan bersih<br>2. Alat-alat ditempatkan pada tempat yang bersih dan ditata rapi |           |     |          |    |
| 3  | Melaksanakan persiapan pasien                                      | 1. tujuan disampaikan dengan bahasa yang jelas<br>2. prosedur tindakan dijelaskan dengan benar<br>3. posisi Pasien diatur dengan nyaman<br>4. kondisi Pasien dikaji dengan tepat<br>5. lingkungan disiapkan untuk menjaga privasi Pasien dan penerangan diatur                     |           |     |          |    |

|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |  |  |
|---|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 4 | Melaksanakan tindakan batuk efektif | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mencuci tangan dengan benar</li> <li>2. peneliti dan keluarga menggunakan masker dan sarung tangan</li> <li>3. mendekatkan peralatan ke dekat Pasien</li> <li>4. menganjurkan Pasien menarik nafas dalam melalui hidung kemudian disuruh menghembuskan nafas perlahan-lahan melalui mulut. Pernafasan dalam dilakukan sebanyak 3 kali</li> <li>5. menganjurkan Pasien supaya membatukkan dengan kekuatan otot perut</li> <li>6. menganjurkan Pasien supaya membuang sputum ke sputum pot</li> <li>7. menganjurkan Pasien untuk melakukan langkah 1 dan 2</li> <li>8. melakukan auskultasi dada Pasien untuk mendengarkan suara nafas</li> <li>9. memberikan air ke mulut kepada Pasien dan bersihkan mulut Pasien dengan tissue kemudian buang ke dalam sputum</li> <li>10. mengevaluasi meliputi: respon Pasien, tanda vital, karakteristik sekret</li> <li>11. melepas sarung tangan, masker</li> <li>12. mencuci tangan dengan benar</li> </ol> |  |  |  |  |
| 5 | Mengevaluasi dan tindak lanjut      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menganalisa respon dilakukan</li> <li>2. upaya tindak lanjut dirumuskan</li> <li>3. member salam terapeutik diucapkan dalam mengakhiri tindakan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |  |  |

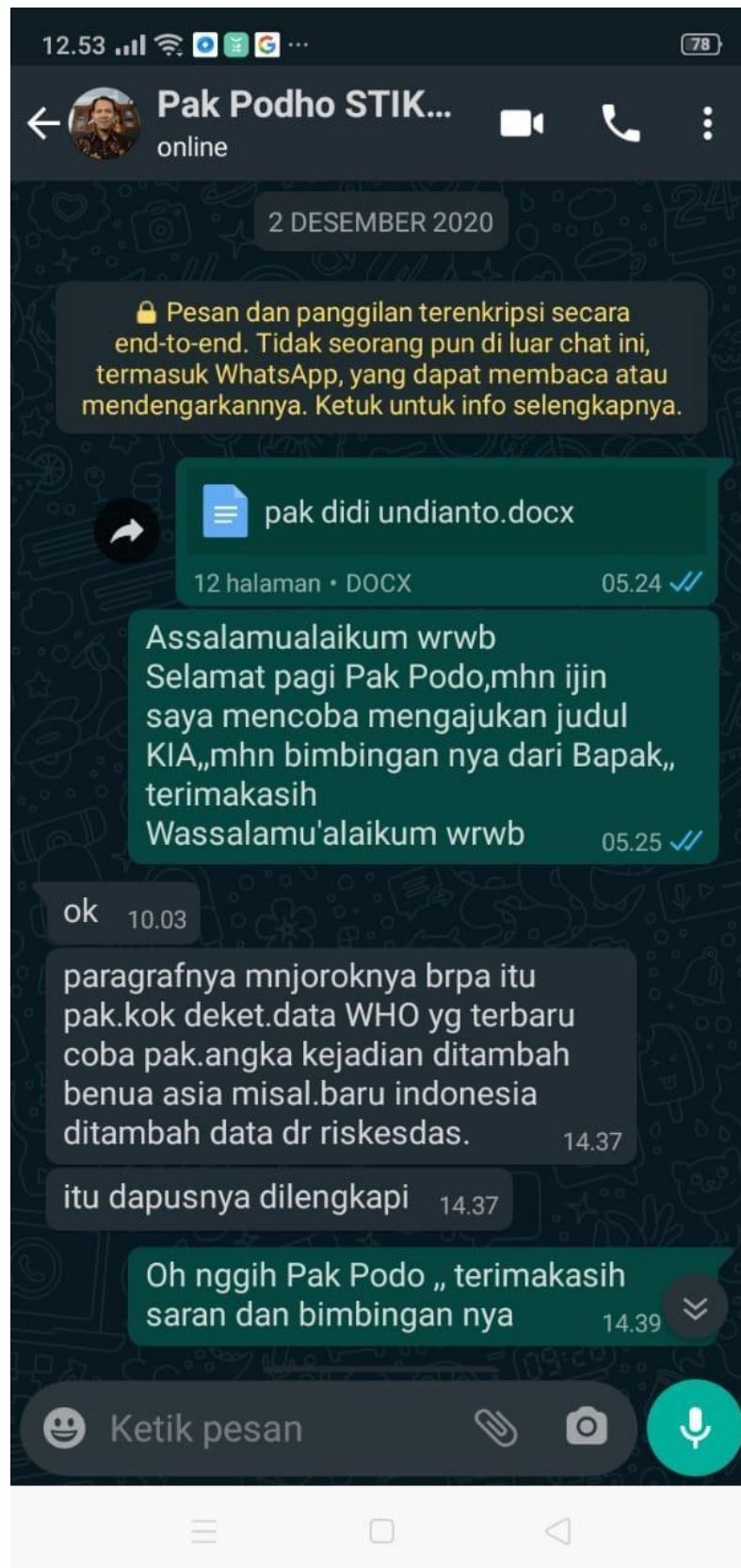
## Lampiran6

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) BATU KEFEKTIF

|                              | BATU KEFEKTIF                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| PENGERTIAN                   | Latihan mengeluarkan secret yang terakumulasi dan mengganggu saluran nafas dengan cara dibatukkan                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| TUJUAN                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membebaskan jalan nafas dari akumulasi secret</li> <li>2. mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan diagnostik di laboratorium</li> <li>3. mengurangi sesak nafas akibat akumulasi secret</li> </ol>                                                                                                                                |
| KEBIJAKAN                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan gangguan saluran nafas akibat akumulasi secret</li> <li>2. pemeriksaan diagnostik sputum di laboratorium</li> </ol>                                                                                                                                                                                               |
| PETUGAS                      | Perawat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| PERALATAN                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. tempat sputum</li> <li>b. Tisu</li> <li>c. Stetoskop</li> <li>d. Hanscoon</li> <li>e. Masker</li> <li>f. Air putih hangat dalam gelas</li> </ol>                                                                                                                                                                                |
| PROSEDUR PRAKERJA            | <p><b>Tahap pra interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek program terapi</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Menyiapkan alat</li> </ol> <p><b>Tahap orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam dan nama Pasien</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan sapaan nama Pasien</li> </ol> <p><b>Tahap kerja</b></p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga privasi Pasien</li> <li>2. Mempersiapkan Pasien</li> <li>3. Meminta Pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di perut</li> <li>4. Melatih Pasien tuberkulosis melakukan napas perut (menarik napas dalam melalui hidung hingga 3 hitungan, jaga mulut tetap tertutup)</li> <li>5. Meminta Pasien tuberkulosis merasakan mengembuskan napas perut</li> <li>6. Meminta Pasien tuberkulosis menahan napas hingga 3 hitungan</li> <li>7. Meminta Pasien tuberkulosis menghembuskan napas perlahan dalam 3 hitungan (lewat mulut, bibir seperti meniup)</li> <li>8. Meminta Pasien tuberkulosis merasakan mengempisnya perut</li> <li>9. Memasang perlak/alas dan bengkak (dipangkuan penderita tuberkulosis bila duduk atau di dekat mulut bila tidur miring)</li> <li>10. Meminta penderita tuberkulosis untuk melakukan napas dalam 2 kali, pada inspirasi yang ketiga tahan napas dan batuk dengan kuat</li> <li>11. Menampung lendir di tempat yang telah disediakan tadi</li> </ol> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran7





12.54

78

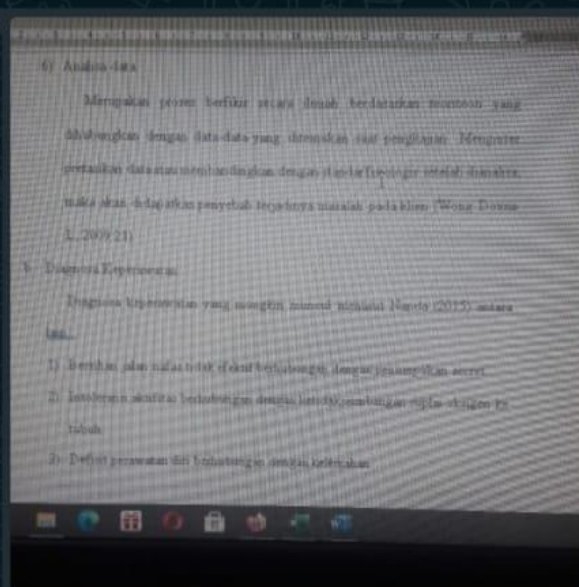


Pak Podho STIK...

online



16 JANUARI 2021



Diagnosa pakai SKDI

11.21

Yg lain ok

11.21

Acc

11.21

Pak Podho STIKES Muhamma...

Diagnosa pakai SKDI

Oh nggih Pak Podo,, terimakasih banyak

11.22 ✓✓

21 JANUARI 2021

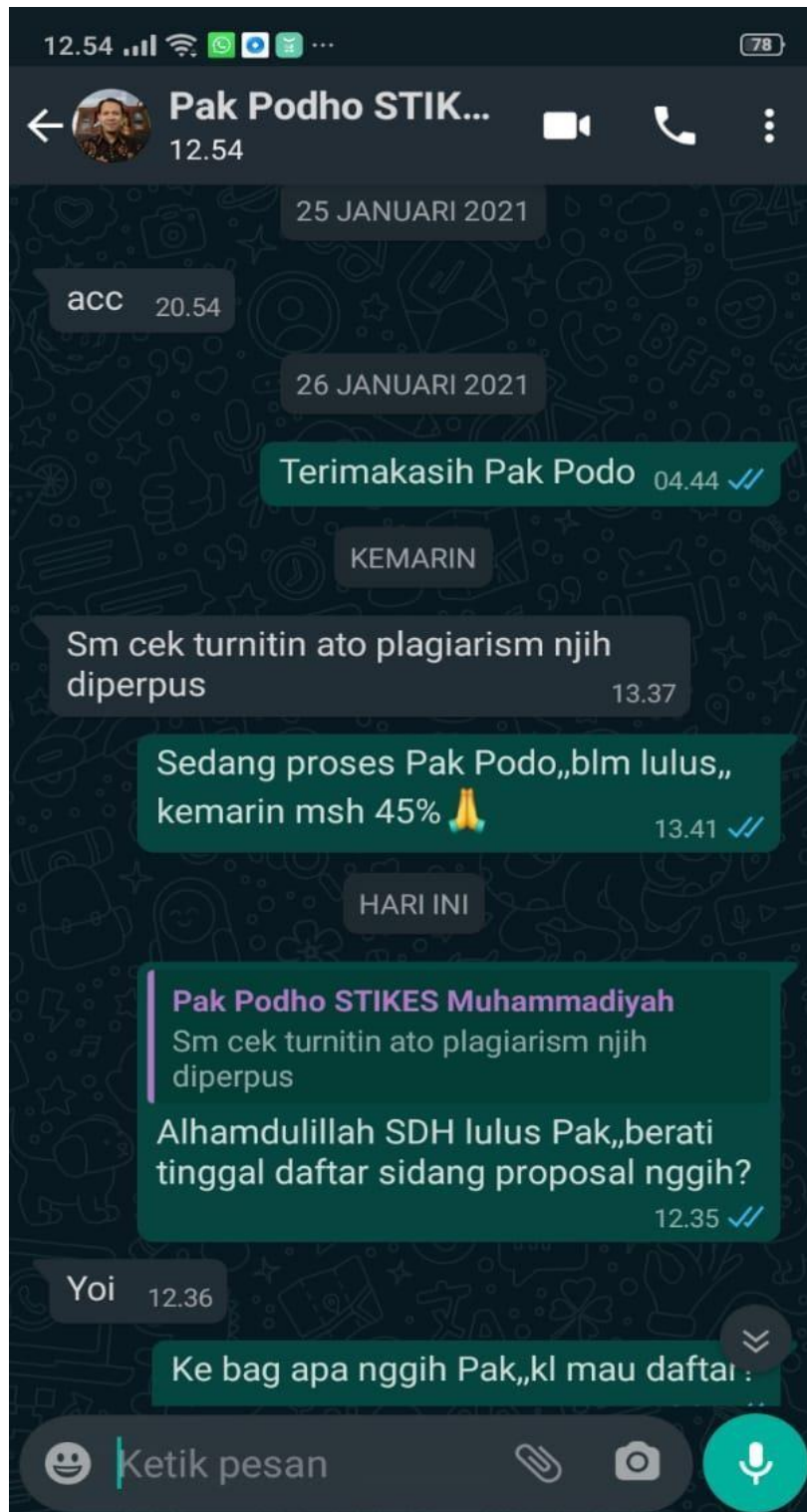


Ketik pesan









12.54      ...

78



Pak Podho STIK...

12.54



HARI INI

**Pak Podho STIKES Muhammadiyah**

Sm cek turnitin ato plagiarism njih diperpus

Alhamdulillah SDH lulus Pak,,berati tinggal daftar sidang proposal nggih?

12.35 ✓✓

Yoi

12.36

Ke bag apa nggih Pak,,kl mau daftar?

12.36 ✓✓

Konfim pak adi dl

12.36



**Adi Prodi**

12.37



Kirim pesan

Tambah kontak

Oh nggih Pak Podo,, terimakasih

12.37 ✓✓

**Pak Podho STIKES Muhammad...**

👤 Kontak: Adi Prodi



Siap Pak

12.37 ✓✓



Ketik pesan



13.18

77



Pak Podo STIKE...



Diteruskan



Didi Undianto\_A32020246 a...

883 kB • DOCX

04.59 ✓✓

Assalamualaikum wrwb  
Selamat pagi Pak Podo,,mhn ijin sy  
kirim revisi yg kemarin 🙏

05.00 ✓✓

Ok 09.20

Hari ini

Anda

Didi Undianto\_A32020246 akhir -  
revisi.docx

Assalamualaikum wrwb  
Revisi sy SDH selesai blm nggih Pak?

12.26 ✓✓

Acc 13.15

Lenkapi berkas yg dibutuhkn 13.16

Rapihkan cek.kl sdh daftar 13.16

Nggih Pak Podo, terimakasih 🙏

13.17 ✓✓